

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:3) mengatakan “Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Rancangan penelitian adalah rancangan penelitian survei. “Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi” (Creswell, 2015:752). Tujuan survey ini, untuk menganalisis latihan dan pengembangan karir serta reputasi pimpinan untuk meningkatkan responsibilitas anggota dalam menjalankan tupoksi.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Creswell (2015:304), mengatakan, “Definisi operasional variabel adalah spesifikasi tentang bagaimana akan mendefinisikan dan mengukur variabel dalam penelitian”. Berdasarkan pengertian ini, bahwa definisi operasional variabel adalah mendefinisikan dan menguraikan variabel menjadi unsur-unsur yang lebih kecil (indikator) yang dapat diukur. Variabel penelitian ini, yaitu:

1. Pelatihan
2. Pengembangan karir
3. Reputasi pimpinan

4. Responsibilitas anggota

Untuk lebih jelasnya, definisi operasional variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut

1. Pelatihan, adalah suatu upaya atau proses, cara perbuatan, kegiatan untuk memberikan, memelihara, meningkatkan kemampuan dan keterampilan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek agar mahir atau terbiasa untuk melakukan sesuatu tugas atau pekerjaan. Indikator-indikator pelatihan meliputi:
 - a. Meningkatkan kemampuan kerja
 - b. Meningkatkan keterampilan kerja
 - c. Meningkatkan pemahaman terhadap etika kerja yang harus diterapkan sebagai anggota (UU Nomor 19 Tahun 2010: 2)
2. Pengembangan karir adalah peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang anggota untuk mencapai suatu rencana karir melalui pendidikan dan pelatihan. Adapun indikator-indikator pengembangan karir ini sebagai berikut:
 - a. Menaksir kebutuhan karir
 - b. Kesempatan karir
 - c. Penyesuaian kebutuhan dan kesempatan karir (Mangkunegara, 2013:43)
3. Reputasi pimpinan adalah perbuatan atau tindakan serta nama baik yang ditunjukkan seorang pemimpin secara formal dalam mempengaruhi para pengikutnya untuk merealisasikan visinya. Indikator-indikator reputasi pimpinan meliputi:
 - a. Profesionalisme

- b. Kompetensi
 - c. Komitmen organisasi
 - d. Integritas (UU No. 19 Tahun 2010)
4. Responsibilitas anggota adalah kesediaan dan kesadaran serta tanggung jawab anggota dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Indikator-indikator variabel terikat ini, meliputi:
- a. Menanggapi setiap permohonan
 - b. Cepat
 - c. Tepat
 - d. Cermat
 - e. Menanggapi setiap keluhan masyarakat (Hardiyansyah, 2011:171)

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, maka metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya, ketiga metode pengumpulan data yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Orang sering kali mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Menurut Sugiyono (2015:203) menyatakan “Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang

disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”.

Berdasarkan pernyataan di atas, metode observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data ditempuh oleh peneliti dengan melakukan peninjauan atau pengamatan langsung ke objek atau lokasi penelitian dengan melihat langsung atau dari dekat kondisi fisik gedung, ruang kerja dan pelayanan, fasilitas yang tersedia, ruang tamu, dan ruang pimpinan di Kantor Polisi Sektor Pugung Kabupaten Tanggamus.

2. Metode Wawancara

Wawancara yang sering juga disebut dengan interview atau kuesioner lisan. Menurut Sugiyono (2015:194) menyatakan “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)”.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada Kepala Kepolisian Sektor Pugung dan Anggota Sektor Pugung Kabupaten Tanggamus untuk mendapatkan data mengenai pelatihan, dan pengembangan karir serta reputasi pimpinan . Pengumpulan data dengan metode wawancara dalam penelitian ini mengikuti panduan.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014:274) menyatakan. “Dokumentasi, berasal dari **kata** ‘dokumen’, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

Berdasarkan uraian dan pernyataan di atas, dengan metode dokumentasi peneliti mendapatkan data jumlah personil, ruang, nama-nama personil sebagai subjek penelitian, dan data lain yang sudah didokumentasikan dan dibutuhkan pada penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2015:193) mengatakan “Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data penelitian ini, yaitu pedoman wawancara. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melalui observasi dan dokumentasi.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Arikunto, 2014:173).

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan objek penelitian yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 1 Kepala Kepolisian Sektor Pugung dan seluruh anggota kepolisian sektor Pugung Kabupaten Tanggamus tahun 2020 berjumlah 17 personil/anggota.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014:174). Berapa besar sampel yang harus diambil untuk mendapatkan data yang representatif penulis berpedoman pada pendapat Arikunto. Untuk menetapkan besarnya sampel, penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (2014:179) bahwa "Untuk sekedar ancer-ancer apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih...”

Berpedoman pendapat tersebut, sampel penelitian ini diambil sebesar 100% yaitu 1 Kepala Kepolisian Sektor pugung dan keseluruhan anggota kepolisian sektor Pugung Kabupaten Tanggamus berjumlah 17 personil/anggota.

F. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahapan selanjutnya adalah melakukan pengolahan data tersebut. Pengolahan data tentunya disesuaikan dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis secara kualitatif dan dibandingkan dengan fakta yang terjadi dalam praktik dengan teori yang diperoleh dalam perpustakaan.

Analisis data ialah proses menyusun data yang diperoleh dari lapangan penelitian, selanjutnya ditelaah, diperiksa keabsahan datanya dan selanjutnya ditafsirkan untuk memberi makna pada analisis. Analisis data ini dilaksanakan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data: data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian yang sangat banyak. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah, sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara.
2. Deskripsi data: menggunakan dimensi secara sistematis, secara deduktif dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
3. Kesimpulan: data difokuskan dan disusun secara sistematis makna data yang

dapat disimpulkan (Sugiyono, 2015:401).

Sesuai dengan penjelasan, analisis data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan sejumlah data kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga gambaran tentang hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dapat disusun dalam bentuk paparan (deskripsi) untuk mengambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada yang umum. Hasil ini dapat ditarik suatu pemahaman pelatihan dan pengembangan karir serta repurtasi pimpinan untuk meningkatkan responsibilitas anggota dalam menjalankan tupoksi di Kantor Kepolisian Sektor Pugung Kabupaten Tanggamus tahun 2020.